

**ANALISIS TRANSKRIPSI LAGU HALLELUJAH
KARYA GEORGE FREDERIC HANDEL
UNTUK INSTRUMEN ORGAN
OLEH PUSAT MUSIK LITURGI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



Oleh:

**Yohana Kartika Dewi Santosa
NIM: 17100950131**

Semester Genap 2020/2021

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

LEMBAR PENGAJUAN

**ANALISIS TRANSKRIPSI LAGU HALLELUJAH
KARYA GEORGE FREDERIC HANDEL
UNTUK INSTRUMEN ORGAN
OLEH PUSAT MUSIK LITURGI YOGYAKARTA**

Oleh:

**Yohana Kartika Dewi Santosa
NIM. 17100950131**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
Pendidikan Sarjana pada Program Studi Sarjana Musik**

Diajukan Kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2020/2021

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul “Analisis Transkripsi Lagu Hallelujah Karya George Frederic Handel Untuk Instrumen Organ Oleh Pusat Musik Liturgi Yogyakarta” oleh Yohana Kartika Dewi Santosa (NIM. 17100950131) telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2020-2021 dan dinyatakan lulus pada tanggal 10 Agustus 2021.

Tim Penguji:
Ketua Program Studi/ Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,



A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.

NIP. 197409042006041001/ NIDN. 004097406

Pembimbing II/ Anggota,



Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198806172019031011/

Penguji Ahli/ Anggota,



Dr. Y. Edhi Susilo, M.Hum.

NIP. 195409181979031001/ NIDN. 00108095402

Mengetahui,
Dean Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 195911061988031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “ANALISIS TRANSKRIPSI LAGU HALLELUJAH KARYA GEORGE FREDERIC HANDEL UNTUK INSTRUMEN ORGAN OLEH PUSAT MUSIK LITURGI YOGYAKARTA” adalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, baik di Lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lain, serta belum pernah dipublikasikan.

Yogyakarta, 20 Agustus 2021

yang membuat pernyataan



Yohana Kartika Dewi Santosa

NIM. 17100950131

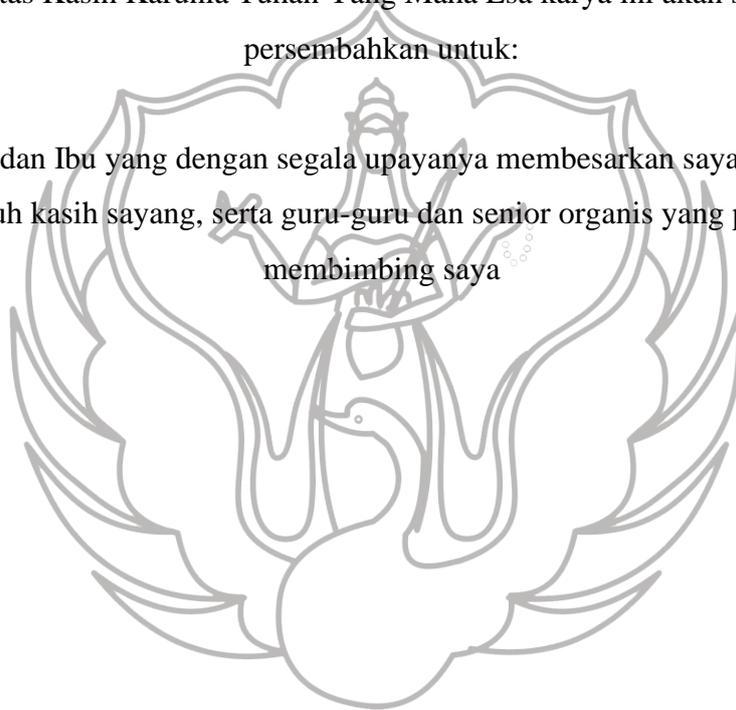
MOTTO

“Jangan biarkan dunia membuat hatimu menjadi keras”

PERSEMBAHAN

Atas Kasih Karunia Tuhan Yang Maha Esa karya ini akan saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu yang dengan segala upayanya membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, serta guru-guru dan senior organis yang pernah membimbing saya



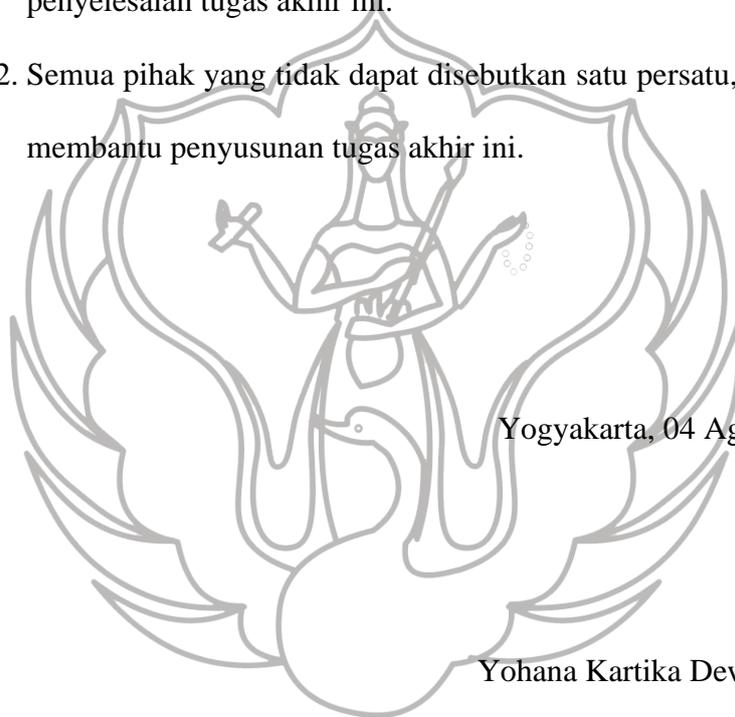
KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karuniaNya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menyadari adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Ibu Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan membimbing bahkan dari penyusunan proposal pengajuan penelitian hingga terselesaikannya penulisan tugas akhir ini.

4. Bapak Titis Setyono Adi Nugroho S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum., selaku dosen wali yang telah membimbing penulis dalam pengajuan proposal penelitian dan bersedia dengan mudah memberikan izin yang memudahkan penulis menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
6. Ayah dan ibu tercinta, Bapak Petrus Tri Hari Santosa dan Ibu Anastasia Iriani Dewi, atas segala doa, bimbingan, usaha, pengertian, dan kasih sayangnya yang besar terhadap penulis.
7. Mas Bony, selaku guru organ yang telah mengajari penulis bermain organ dari awal hingga bisa menjadi organis, Mas Charlie yang selalu dengan sabar memberikan penulis segala kesempatan untuk bisa bermain organ dengan lebih baik dan memberikan motivasi serta pengetahuan mengenai organ.
8. Romo Karl Edmund Prier, SJ., yang bersedia meluangkan waktu ditemui secara pribadi untuk diwawancarai, dan staf-staf Pusat Musik Liturgi Yogyakarta yang sangat kooperatif saat penulis membutuhkan bantuan informasi.
9. Organisasi kampus, teman-teman pengurus Himpunan Mahasiswa Musik, teman-teman KKM F-Hole, yang telah memberikan banyak pengalaman dan menjadi wadah bagi penulis untuk berkembang.

10. Teman-teman gereja dan teman-teman organisasi kepramukaan, yang selalu menghibur, memberikan semangat dan motivasi yang mendorong penulis agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini,
11. Teman teman seperjuangan, Santi, Indit, Sandra, Desy, Dara, Patrice, Nadia, Tito, Sonia yang saling memberikan dukungan dan selama ini menjadi tempat berbagi suka dan duka dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penyusunan tugas akhir ini.



Yogyakarta, 04 Agustus 2021

Yohana Kartika Dewi Santosa

**Analisis Transkripsi Lagu Hallelujah
Karya George Frederic Handel
untuk Instrumen Organ
oleh Pusat Musik Liturgi Yogyakarta**

Oleh:
Yohana Kartika Dewi Santosa
NIM. 17100950131

Abstrak

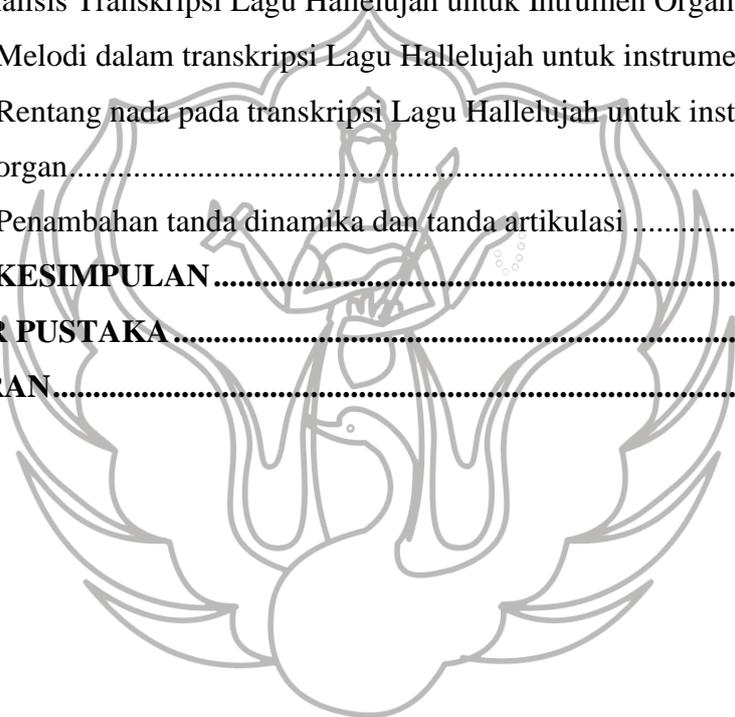
Karya musik merupakan hasil dinamika masyarakat yang selalu berubah menyesuaikan zaman. Karya musik yang indah dan fungsional bisa jadi dipertahankan dan mengalami penyesuaian bentuk sesuai kebutuhan masyarakat pemakainya. Salah satu perwujudan kebutuhan musik adalah penyesuaian karya musik melalui transkripsi yang dibuat menyesuaikan ketersediaan instrumen. Lagu 'Hallelujah' George Frederic Handel yang diterbitkan oleh Pusat Musik Liturgi merupakan salah satu kasus transkripsi dari instrumen orkestra ke instrument organ yang dibahas dalam penelitian ini. Fokus penelitian membahas hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrumen organ beserta analisis transkripsi untuk instrumen organ pada buku *Tembang Surga* yang diterbitkan oleh Pusat Musik Liturgi Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif komparatif dengan pendekatan musikologis yaitu dengan memperhatikan kemiripan elemen-elemen musik dari partitur asli yang diolah dalam partitur instrumen organ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan transkripsi Lagu Hallelujah pada instrument organ memperhatikan 2 hal pokok yaitu melodi pokok yang dominan ditampilkan dan rentang nada yang diturunkan menyesuaikan dengan kapasitas rentang nada pada papan tuts organ. Berdasarkan hasil analisis transkripsi dapat disimpulkan bahwa melodi yang dimunculkan dalam partitur transkripsi organ adalah semua melodi utama dari partitur asli serta melodi iringan yang telah disesuaikan nada maupun ritmisnya, Rentang nada yang berbeda antara orkestra dan instrumen organ menyebabkan terjadinya perpindahan oktaf terutama pada penulisan notasi pedal bass dan melodi.

Kata kunci: Lagu 'Hallelujah', transkripsi, instrumen organ, Pusat Musik Liturgi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR NOTASI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN HISTORIS DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Lagu Hallelujah Karya George Frederic Handel	11
1. Latar Belakang Lagu Hallelujah dalam Oratorio The Messiah Karya George Frederic Handel	11
2. Tekstur musik dalam Lagu Hallelujah	17
B. Transkripsi Terdahulu Lagu Hallelujah	20
C. Instrumen Organ.....	25
1. Sejarah Instrumen Organ.....	25

2. Organ Elektrik.....	28
D. Pusat Musik Liturgi Yogyakarta	32
BAB III PEMBAHASAN ANALISIS TRANSKRIPSI LAGU	
HALLELUJAH UNTUK INSTRUMEN ORGAN	35
A. Deskripsi Wawancara Transkripsi Lagu Hallelujah untuk Instrumen Organ.....	3439
B. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Menyusun Transkripsi Lagu Hallelujah untuk Instrumen Organ.....	39
C. Analisis Transkripsi Lagu Hallelujah untuk Intrumen Organ.....	43
1. Melodi dalam transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrumen organ.	43
2. Rentang nada pada transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrumen organ.....	54
3. Penambahan tanda dinamika dan tanda artikulasi	58
BAB IV KESIMPULAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil analisis tekstur musik pada Lagu Hallelujah karya Handel oleh Scott Watson.....	19
Tabel 2.	Hasil analisis motif lirik pada Lagu Hallelujah Karya Handel oleh John Williams.....	20
Tabel 3.	Bagian-bagian pada Lagu Hallelujah berdasarkan penanda oleh Mozart	22
Tabel 4.	Perbandingan tingkat kesulitan Lagu Hallelujah dan lagu-lagu lainnya dalam Buku Tembang Surga	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.	Manuskrip tulisan tangan Handel pada Lagu Hallelujah.....	16
Gambar 2. 2.	Tangkapan layar tekstur homofonik pada Lagu Hallelujah Karya Handel	17
Gambar 2. 3.	Tangkapan layar tekstur monofonik pada Lagu Hallelujah Karya Handel	18
Gambar 2. 4.	Tangkapan layar tekstur monofonik pada Lagu Hallelujah Karya Handel	18
Gambar 2. 5.	Partitur Transkripsi Lagu Hallelujah oleh Mozart	22
Gambar 2. 6.	Transkripsi utuh/asli dari Lagu Hallelujah karya Handel	23
Gambar 2. 7.	Transkripsi Lagu Hallelujah Karya Handel untuk organ/piano dan paduan suara oleh Max Spicker.....	24
Gambar 2. 8.	Cover depan Buku Tembang Surga	24
Gambar 2. 9.	Organ pipa dengan 2 pemain dan 4 orang yang mempompa bilah secara manual	25
Gambar 2. 10.	Stop Knob pada organ pipa	26
Gambar 2. 11.	Organ Hammond	28
Gambar 2. 12.	Rentang nada pada organ pipa	30
Gambar 2. 13.	Rentang nada pada organ elektrik Yamaha Stagea seri ELB-02.....	30
Gambar 3. 1.	Judul Transkripsi Lagu Hallelujah karya Handel untuk instrumen organ: “31. Halleluya”	35
Gambar 3. 2.	Rentang nada Lagu Hallelujah pada instrumentasi asli	53
Gambar 3. 3.	Rentang nada Lagu Hallelujah pada instrumen organ	54

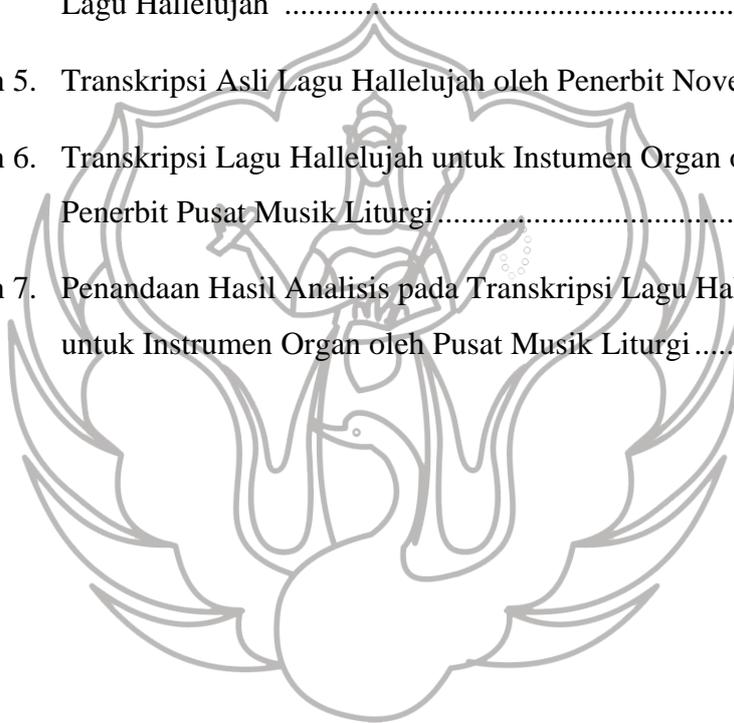
DAFTAR NOTASI

Notasi 3. 1.	Melodi utama Lagu Hallelujah birama 22 pada transkripsi asli	43
Notasi 3. 2.	Melodi utama Lagu Hallelujah birama 22 pada transkripsi organ.....	43
Notasi 3. 3.	Melodi utama Lagu Hallelujah birama 51 pada transkripsi asli	43
Notasi 3. 4.	Melodi utama Lagu Hallelujah birama 51 pada transkripsi organ.....	44
Notasi 3. 5.	Melodi utama Lagu Hallelujah birama 25 pada transkripsi asli	44
Notasi 3. 6.	Melodi utama Lagu Hallelujah birama 25 pada transkripsi organ.....	45
Notasi 3. 7.	Melodi utama Lagu Hallelujah birama 29 pada transkripsi asli	45
Notasi 3. 8.	Melodi utama Lagu Hallelujah birama 29 pada transkripsi organ.....	46
Notasi 3. 9.	Melodi utama dan blok akor Lagu Hallelujah birama 57 pada transkripsi asli	46
Notasi 3. 10.	Melodi utama dan blok akor Lagu Hallelujah birama 57 pada transkripsi organ.....	47
Notasi 3. 11.	Melodi utama dan blok akor Lagu Hallelujah birama 74 pada transkripsi asli	47
Notasi 3. 12.	Melodi utama dan blok akor Lagu Hallelujah birama 74 pada transkripsi organ.....	47
Notasi 3. 13.	Melodi iringan yang kontras dengan melodi utama Lagu Hallelujah birama 25 pada transkripsi asli	49
Notasi 3. 14.	Melodi iringan yang kontras dengan melodi utama Lagu Hallelujah birama 25 pada transkripsi organ	49

Notasi 3. 15.	Melodi iringan yang kontras dengan melodi utama Lagu Hallelujah birama 78 pada transkripsi organ	49
Notasi 3. 16.	Melodi iringan yang kontras dengan melodi utama Lagu Hallelujah birama 78 pada transkripsi asli	50
Notasi 3. 17.	Melodi utama dan melodi iringan bagian polifoni Lagu Hallelujah birama 47 pada transkripsi asli	51
Notasi 3. 18.	Melodi utama dan melodi iringan bagian polifoni Lagu Hallelujah birama 47 pada transkripsi organ	51
Notasi 3. 19.	Melodi utama dan melodi iringan bagian polifoni Lagu Hallelujah birama 69 pada transkripsi asli	52
Notasi 3. 20.	Melodi utama dan melodi iringan bagian polifoni Lagu Hallelujah birama 47 pada transkripsi organ	52
Notasi 3. 21.	Melodi utama Lagu Hallelujah birama 25 pada transkripsi asli	54
Notasi 3. 22.	Melodi utama Lagu Hallelujah birama 25 pada transkripsi organ.....	55
Notasi 3. 23.	Bagian monofonik Lagu Hallelujah birama12 pada transkripsi asli	56
Notasi 3. 24.	Bagian monofonik Lagu Hallelujah birama12 pada transkripsi organ.....	56
Notasi 3. 25.	Melodi utama dan melodi iringan Lagu Hallelujah birama 51 pada transkripsi asli.....	56
Notasi 3. 26.	Melodi utama dan melodi iringan Lagu Hallelujah birama 51 pada transkripsi organ	57
Notasi 3. 27.	Tambahan tanda dinamika pada transkripsi organ.....	58
Notasi 3. 28.	Tambahan tanda artikuasi pada transkripsi organ.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	63
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian	64
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	65
Lampiran 4. <i>Scan</i> Manuskrip Tulisan Tangan George Frederic Handel pada Lagu Hallelujah	67
Lampiran 5. Transkripsi Asli Lagu Hallelujah oleh Penerbit Novello	73
Lampiran 6. Transkripsi Lagu Hallelujah untuk Instrumen Organ oleh Penerbit Pusat Musik Liturgi.....	83
Lampiran 7. Penandaan Hasil Analisis pada Transkripsi Lagu Hallelujah untuk Instrumen Organ oleh Pusat Musik Liturgi.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah hasil karya seni tercipta karena seseorang menciptakannya. Seorang seniman sebagai individu, merupakan bagian dari anggota masyarakat tempat dimana dia berada. Karya-karya yang dihasilkannya merupakan olahan dari kebudayaan, kebiasaan, kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat. Maka dari itu, setiap karya-karya seni pada suatu jaman atau daerah bisa dibilang merupakan cerminan dari masyarakat tempat seni itu diciptakan. (Sumardjo, 2000: 233).

Masyarakat di zaman tertentu memiliki ciri dan kebudayaannya masing-masing. Pada Zaman Barok misalnya, masyarakatnya cenderung berusaha untuk lebih-lebihkan segala sesuatu. Berbeda dengan periode zaman sebelumnya (Renaissans) yang berorientasi pada patokan-patokan klasik Yunani yang jelas dan sederhana, masyarakat Zaman Barok lebih suka dengan segala sesuatu yang berlebihan, berbelit-belit, dan penuh perasaan (Prier, 2014:8). Hal ini juga terlihat dalam karya-karya seni yang diciptakan, termasuk salah satunya adalah musik. Musik-musik pada Zaman Barok cenderung berbelit-belit, banyak menggunakan improvisasi/hiasan dengan ornamen. Akor-akor yang digunakan juga mengeskpresikan perasaan dari pembuatnya; tangganada mayor dan tempo yang cepat untuk memunjukkan rasa gembira, tangga nada minor dengan tempo lambat untuk mengungkapkan rasa sedih (2014:13). Hal ini dapat menunjukkan bahwa musik mampu berhubungan, membaaur dan diterima oleh masyarakat pada

zamannya, karena hasil karyanya bisa sesuai dengan kondisi masyarakat. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa musik tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat.

Kehidupan masyarakat yang dinamis dan berubah setiap zaman, membuat musik juga menjadi salah satu hal yang disesuaikan, mengikuti dinamika masyarakat dan fleksibel mengikuti perkembangan zaman. Fleksibilitas dalam karya musik tercipta dengan tujuan agar musik bisa diterima dan diaplikasikan ke masyarakat. Hal ini bukan lain dengan tujuan supaya musik menemukan fungsinya kembali dalam konteks yang baru dan lebih aplikatif dengan menyesuaikan kebutuhan di tempat musik tersebut akan dibawakan.

Salah satu bentuk tanggapan kebutuhan masyarakat akan karya-karya musik klasik dilakukan oleh Pusat Musik Liturgi di Yogyakarta pada tahun 1983 menerbitkan sebuah buku untuk instrumen organ berjudul *Tembang Surga*. Buku *Tembang Surga* merupakan buku instrumentalia, yang didalamnya berisi kumpulan lagu-lagu pilihan yang ditranskripsi untuk instrumen organ. Lagu-lagunya dipilih dari lagu-lagu pada Zaman Barok dan Romantik yang dapat dibawakan dalam ibadat liturgi Gereja Katolik (Prier, 1983).

Salah satu nomor lagu di dalam buku *Tembang Surga*, lagu nomor 31 berjudul *Halleluya*, merupakan lagu karya George Frederic Handel dalam oratorionya yang berjudul *The Messiah*. Powel (2009:94) menyatakan bahwa Oratorio *The Messiah* dibuat di London pada tahun 1741, ditulis dengan format orkestra Barok dan paduan suara, dan diperdengarkan pertama kali di Dublin pada tahun 1742. Pada kenyataannya, walaupun sudah 3 abad berlalu, lagu *Hallelujah* ini masih bertahan diperdengarkan hingga sekarang. Pergerakan manusia, pertukaran

budaya dan kemajuan teknologi memungkinkan Lagu Hallelujah yang dibuat di London penyebarannya bisa sampai ke Indonesia.

Transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrumen organ pada Buku Tembang Surga yang diterbitkan oleh Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, memungkinkan masyarakat Indonesia khususnya Yogyakarta yang menjadi tempat penerbitan pertama bisa ikut menjadi penikmat atau pelaku aktif untuk membawakan dan menyajikan lagu tersebut. Lagu Hallelujah karya Handel yang pada awalnya ditulis untuk orkestra dan paduan suara berubah format pada Buku Tembang Surga yang ditulis untuk instrumen organ. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam transkripsi tersebut merupakan informasi penting yang ditelusuri dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini akan menggali informasi sebagai berikut:

1. Apa yang perlu diperhatikan dalam menyusun transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrumen organ?
2. Bagaimana analisis transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrumen organ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyusun transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrumen organ
2. Untuk mengetahui analisis transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrumen organ

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai Lagu Hallelujah yang ditranskripsi untuk instrument organ, dan dapat menjadi referensi kajian pustaka bagi penelitian serupa selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mengenal melodi pokok dan melodi iringan untuk pemain organ yang akan membawakan transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrument organ.

E. Tinjauan Pustaka

John Campbell (2019) dalam bukunya yang berjudul *Accompaniment Adaptation Practicum* menyatakan bahwa langkah pertama dalam menyusun transkripsi adalah dengan mendengarkan rekaman karya yang akan ditranskripsi tersebut yang dibawakan dengan instrumentasi asli. Selain itu, penting juga untuk mempelajari *full score*, agar apa yang terkandung di dalam karya asli dapat dengan maksimal dimunculkan dalam transkripsi. Campbell menyatakan bahwa adaptasi dari orkestra ke instrumen organ memerlukan perhatian khusus. Beberapa diantaranya yaitu terkait dengan pemilihan register suara, penggunaan pedal, dan hal-hal yang bisa atau tidak bisa dilakukan pada nada-nada yang diadaptasi dari orkestra ke instrumen organ yang menjadi dasar analisis Lagu Hallelujah.

Charles Edward McGuire (2015) dalam bukunya yang berjudul *The Great Works of Sacred Music* menjelaskan karya-karya musik sakral yang salah satunya adalah Oratorio *The Messiah*. *The Messiah* menjadi tolok ukur perubahan 2 hal dalam sejarah perkembangan musik. Pertama, karya *The Messiah* membentuk musik kanon, terutama di Jerman dan Inggris, dan yang kedua karya *The Messiah* memecahkan atau mampu menghapus tembok antara gereja dan *concerthall* mengenai musik sakral. Walaupun pertama kali *The Messiah* dibuat untuk hiburan dan bukan ditujukan untuk kegiatan religi, tetapi syair-syair yang terkandung didalamnya masih bersifat suci. Hal ini memberikan suatu pemahaman akan latar belakang transkripsi lagu yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan musik ibadah.

John Stainer (1937) dalam bukunya yang berjudul *The Organ* menjelaskan sejarah alat musik organ, yang awalnya berasal dari flute (pipa bambu) yang dipompa secara manual oleh manusia kemudian berkembang dengan katup otomatis. Susunan pada organ pipa dengan 4 baris papan tuts meliputi *choir, great, swell, solo*. Perkembangan historis instrumen ini melandasi pengolahan gabungan instrumen yang akan dimunculkan karakternya melalui suara organ dalam mentranskripsi lagu Hallelujah.

Karl Edmund Prier, SJ. (2021) pada artikelnya yang berjudul Sejarah Pusat Musik Liturgi dalam Majalah Warta Musik menyatakan bahwa didirikannya Pusat Musik Liturgi merupakan bentuk perwujudannya dari hasil dokumen Konsili Vatikan II. Salah satu isi dokumen tersebut adalah bahwa musik yang tadinya hanya dipandang sebagai hiasan/selingan dalam

liturgi, kini merupakan bagian penting dalam liturgi gereja katolik. Penerbitan buku-buku musik merupakan kegiatan yang dilakukan Pusat Musik liturgi dari awal berdiri hingga sekarang, termasuk yang salah satunya adalah buku *instrumentalia Tembang Surga* yang didalamnya terdapat partitur transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrumen organ.

John J. Williams (1968) dalam tesisnya yang berjudul *Choral Problems in Handel's Messiah* menyatakan bahwa lirik-lirik yang terdapat dalam Lagu Hallelujah karya George Frederic Handel dapat diidentifikasi ke dalam 5 motif. Hasil motifnya liriknya dilambangkan dengan huruf A, B, C, D, dan E. David Huron (2016) dalam jurnalnya yang berjudul *Characterizing Musical Texture* mengklasifikasikan tekstur musik menjadi 3 jenis, yaitu homophonik, monofonik, dan polifonik.

Stephen Davies (2015) dalam jurnalnya yang berjudul *Transcription, Authenticity, and Performance* menyatakan syarat sebuah skor musik/partitur dapat dikatakan sebagai transkripsi adalah jika partitur tersebut cukup mirip, dan didalamnya berisi aspek-aspek musik dari karya aslinya. Transkripsi bisa dibuat dengan tujuan pengajaran materi-materi musik seperti orkestrasi, kontrapung, dan harmoni. Selain itu, sebuah transkripsi bisa dibuat dengan tujuan untuk menunjukkan kemampuan seorang transkriptor dalam mengadaptasi aspek-aspek musik yang ada dalam karya asli tanpa merubah nilai dalam karya musik itu sendiri.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* (interpraktif dan konstruktif), digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparasi. Menurut Sugiono (2014) metode komparasi adalah metode penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini akan dibandingkan susunan nada-nada dalam partitur transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrumen organ dengan partitur asli Lagu Hallelujah untuk orkestra dan paduan suara.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan musikologis yang berarti masalah-masalah dalam penelitian ini akan dikaji menurut sudut pandang ilmu-ilmu musik, seperti nada, nilai nada dan melodi. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data
 - a. Studi pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelaahan terhadap sumber data yang

diambil dari buku-buku musik, yang berkaitan dengan informasi mengenai Lagu Hallelujah, transkripsi, Pusat Musik Liturgi, dan instrumen organ.

b. Observasi

Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak berstruktur. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi (Sugiyono, 2017:228). Observasi dilakukan penulis di Pusat Musik Liturgi Yogyakarta.

c. Wawancara

Dalam wawancara untuk penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur dipilih agar narasumber bisa lebih leluasa dalam menjawab pertanyaan, namun peneliti bisa menggunakan pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang telah dipersiapkan. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap penanggung jawab penyusunan Buku Tembang Surga.

d. Dokumentasi

Penelitian ini mengumpulkan dokumen yang mendukung dalam penyelesaian masalah pada objek penelitian. Dokumen yang dikumpulkan berupa *scan* partitur asli dari Lagu Hallelujah, partitur-partitur transkripsi Lagu Hallelujah dari berbagai penerbit, video yang membahas tekstur musik

pada Lagu Hallelujah karya Handel oleh Scott Watson dan video rekam jejak Pusat Musik Liturgi sebagai penerbit partitur transkripsi Lagu Hallelujah karya Handel untuk instrumen organ.

2. Tahap analisis data

Menurut Miles dan Huberman (2007) tahap analisis data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan dan pemusatan data-data yang terkumpul dilapangan untuk selanjutnya diringkas. Proses reduksi data terjadi sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap terusun. Pada proses ini penulis merangkum dan memilih data-data yang akan disajikan, dari data-data yang telah dikumpulkan.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

c. Kesimpulan

Tahap ini merupakan hasil akhir dari penelitian. Kesimpulan digunakan sebagai verifikasi dari masalah yang diangkat dalam penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis akan menyusun laporan yang terdiri dari 4 bab dengan kerangka meliputi: Bab I Pendahuluan berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan. Bab II Kajian Historis dan Landasan Teori berisi Lagu Hallelujah Karya George Frederic Handel, transkripsi Lagu Hallelujah, instrumen organ, dan Pusat Musik Liturgi. Bab III Pembahasan Analisis Transkripsi Lagu Hallelujah untuk Instrumen Organ berisi deskripsi wawancara transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrumen organ, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrumen organ, dan pembahasan analisis transkripsi Lagu Hallelujah untuk instrument organ. Bab IV Kesimpulan.

